

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan antara lain:

Pengaruh penambahan kapur sirih dan zat additive terhadap kuat tekan beton rata-rata beton pada umur 28 hari yaitu pada variasi kapur sirih dan zat additive 3%+2% (19,533 Mpa), 5%+2% (20,170 Mpa), 7%+2% (21,231 Mpa) sedangkan kuat tekan rata-rata beton kontrol hanya mencapai (18,896 Mpa). Dari hasil ini, variasi penambahan kapur sirih dan zat additive 7%+2% merupakan yang paling optimal dengan peningkatan kuat tekan sebesar 21,231% dibandingkan dengan beton kontrol yang hanya mencapai 18,896%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, penggunaan kapur sirih disarankan pada kadar **7%** dengan tambahan zat additive sebesar **2%** dari berat semen.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengaruh kapur sirih dan zat additive terhadap sifat beton lainnya seperti keawetan (*durabilitas*), daya serap air, dan ketahanan terhadap lingkungan agresif.
3. Uji coba pada skala lapangan (*in-situ test*) perlu dilakukan untuk memastikan kesesuaian hasil laboratorium dengan kondisi nyata di proyek konstruksi.
4. Perlu dilakukan variasi jenis semen dan sumber agregat untuk mengetahui konsistensi pengaruh kapur sirih dan zat additive terhadap mutu beton.